

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa peran kinerja aparatur pemerintah desa dan pelayanan administrasi kepada masyarakat di desa Kezewea Kecamatan Golewa Selatan belum sempurna. Dilihat dari rekapitulasi jawaban responden tentang kinerja aparatur pemerintah desa dan pelayanan administrasi kepada masyarakat di Desa Kezewea Kecamatan Golewa Selatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator kualitas kerja

Aspek yang diukur pertama yaitu ketelitian memiliki nilai sebesar 79, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian cukup baik (79-102). Dalam arti menunjukkan bahwa ketelitian dalam suatu pekerjaan aparat desa dalam melakukan pekerjaan belum memenuhi standar kerja yang telah berlaku. Aspek yang diukur kedua ketepatan waktu memiliki nilai sebesar 76, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian kurang baik (55-78). Dalam arti menunjukkan bahwa ketepatan waktu aparat desa dalam melakukan pekerjaan yang harus dikerjakan belum sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan oleh lembaga. Aspek yang diukur ketiga yaitu keterampilan memiliki nilai sebesar 77, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian kurang baik (55-78). Dalam arti menunjukkan bahwa ketelitian para aparat desa dalam melaksanakan tugas yang harus dikerjakan belum sesuai standar kerja yang

ditetapkan lembaga. Aspek yang diukur keempat yaitu kecepatan penyelesaian memiliki nilai sebesar 75, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian cukup baik (55-78). Dalam arti menunjukkan bahwa ketelitian aparat dalam melakukan pekerjaan yang harus dikerjakan belum sesuai standar kerja yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian dari masing-masing aspek yang diukur di atas, maka indikator dari kualitas kinerja memperoleh nilai rata-rata  $77 \frac{(79 + 76 + 77 + 75)}{4}$ . Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian kurang baik (55-78). Dalam arti menunjukkan bahwa kualitas kerja yang ditunjukkan oleh aparat desa Kezewea sesuai dengan aspek yang diukur yakni ketepatan waktu, ketelitian, keterampilan dan kecepatan penyelesaian belum berjalan dengan maksimal.

## 2. Indikator ketepatan waktu

Aspek yang diukur yaitu ketidaksesuaian waktu penyelesaian pekerjaan dengan waktu yang direncanakan memiliki nilai sebesar 72, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian kurang baik (55-78). Dalam arti menunjukkan bahwa aparat desa dalam menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang ditentukan oleh kantor desa seperti dalam pelayanan dan jam masuk kerja serta jam pulang kerja belum sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh kantor desa

## 3. Indikator kemampuan kerja

Aspek yang diukur yaitu pertama kemampuan melaksanakan aturan memiliki nilai sebesar 73, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian kurang baik (55-78). Dalam arti menunjukkan bahwa semua pegawai harus mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh kantor desa. Aspek yang diukur kedua yaitu kemampuan dalam bekerja memiliki nilai sebesar 75, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian kurang baik (55-78). Dalam arti semua aparat harus memiliki komitmen kerja yang baik dengan menghindari hasil yang merugikan desa.

#### 4. Indikator komunikasi

Aspek yang diukur yaitu mengemukakan saran dan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi memiliki nilai sebesar 121, nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (103-126). Dalam arti menunjukkan bahwa komunikasi yang berjalan di kantor desa antara aparat dan masyarakat belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas dari keempat indikator kinerja aparatur pemerintah desa apabila digabungkan akan memperoleh nilai rata-rata

$$77 \text{ (55-78)} \quad \frac{(307 + 72 + 148 + 87)}{8} \quad \text{dan berada pada klasifikasi kurang}$$

baik. Dalam arti menunjukkan bahwa kinerja aparatur yang ditunjukkan oleh aparat di kantor Desa Kezewea melalui indikator-indikator seperti kualitas kerja, ketepatan waktu, kemampuan kerja, dan komunikasi berjalan belum dengan maksimal.

## **6.2 Saran**

Mengingat peran aparatur pemerintah desa sebagai motivator dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat sangat penting untuk diperhatikan dalam sebuah desa, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis perlu menyampaikan beberapa saran demi meningkatkan peran aparatur pemerintah desa sebagai motivator dalam meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat diantaranya sebagai berikut.

1. Kantor Desa Kezewea Kabupaten Ngada sebaiknya bagi pemerintah, harus lebih mengawasi kinerja aparat seperti kedisiplinan aparat dalam masuk jam kantor dan perlu ditingkatkan kualitas dalam bekerja untuk melakukan pelayanan yang prima kepada masyarakat.
2. Perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kinerja aparat.
3. Aparat desa harus memberikan pelayanan yang tepat sasaran sehingga tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam memeberikan pelayanan publik kepada pihak yang membutuhkan pelayanan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Internet

<http://definisimu.blogspot.com/2012/08defenisi-kinerja.html?m=l>

<http://etalasepustaka.blogspot.com/2016/05/pengertian-pelayanan-publik-menurut-para-ahli.html?m=l>

<http://harianteral.com/2004/09/pengerian-masyarakat-menurut-para-ahli-html>.

<http://raninuraini39.wordpress.com/kuliah/administrasi-publik/indeks-kepuasan-masyarakat-ikm-html>.

<http://www.kumpulandefenisi.com/2015/06/pengertian-dan-defenisi-struktur.html?m=l>

### Sumber lainnya

Undang- undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik

Undang –undang Nomor 32 tahun 2004 pemerintah dan kepentingan masyarakat

Undang –undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

### Jurnal

Abdur, Kadir.2015. Pembelajaran Tematik. Depo: PT. Rajagrafindo Persada.

Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat  
Asariansya,M F.,saleh,C. Dan Rengu,Sp.2012.partisipasi masyarakat dalam  
pemerataan pembangunan infrastruktur jalan. Jurnal Administrasi publik  
(JAP), Vol 1, No.6,Hal. 1141-1150.

Dirk Magala Kusuma, 2013. Kinerja pegawai. Jurnal Administrasi Negara,  
Volume 1, Nomor 4, hal 1388-1400.

Hosein, Haslizan (1993). “*Metode Penelitian*”. Fakultas Manajemen Produksi dan  
Pemasaran. IKOPIN

Moleong, L. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja  
Rosdakarya

Putra, Alexander Irwan.2015. Kinerja Birokrasi Pemerintahan di Desa Langan Baru Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Jurnal S1 Ilmu Pemerintahan Volume 4 Nomor 3.

### **Buku**

Ambar T. Sulistiyani dan Rosidah. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Eko Supriyanto, Sri sugiyanti.2001. Operasionalisasi pelayanan prima: Bahan ajar diklatpim tingkat IV / Eko Supriyanto. Edisi 1, Jakarta: Lembaga administrasi negara.

Handoko, (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.

Hanif Nurcholis, (2001). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

M. Manullang., 1986, Dasar-dasar Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta

Mangkunegara, (2007). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Refika Aditama.

Marsuki, (2006). *Mendorong Investasi Melalui Pelayanan Publik*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Rivai Veithzal, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Press.

Lukman, Sampara. 2001. Pengembangan Pelaksanaan Pelayanan Prima. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Sedarmayanti, (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Mandar Maju.

Siagian, (1973). *Filsafat Administrasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R dan Do*.Alfabeta Bandung.

- Suryanto.2003. Pelayanan Prima. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Tilaar, H. A. R. 2001. AGENDA Reformasi Pendidikan Nasional, Jakarta, Indonesia Tera.
- Widodo.2005. Pengaruh antara Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja. USU Library.